



MELEPAS KEBERANGKATAN - Pj Wali Kota Yogya, Singih Raharjo, bersama jajaran Forkompinda melepas keberangkatan peserta program balik kerja bareng BPKH, Minggu (14/4).

Kurangi Kemacetan Arus Balik Lebaran

■ 940 Perantau dari Yogya Ikuti Program Balik Kerja Bareng BPKH

YOGYA, TRIBUN - Ratusan perantau dari Yogyakarta mengikuti program Balik Kerja Bareng Dadan Pengelola Keutamaan Haji (BPKH), Minggu (14/4). Mereka diberangkatkan dari Balai Kota Yogyakarta, menuju tempat kerjanya di kawasan Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi). Anggota Badan Pelaksana BPKH, Sulistyowati, mengungkapkan, pihaknya menyediakan kuota 3.600 yang terbagi untuk empat kota, yakni Yogyakarta, Surakarta Semarang dan Surabaya. Khusus untuk Yogyakarta, terdapat 940 perantau yang turut ambil bagian dalam program Balik Kerja Bareng BPKH dan terbagi dalam 21 bus. "Program ini untuk umum. Syaratnya peserta wajib mempunyai pekerjaan tetap di kota tujuan. Jadi, kami cek jangan sampai menambah pengangguran di Jakarta," jelasnya. Dia menjelaskan, program balik kerja bareng dipilih karena terkesan masih sangat jarang digubris oleh instansi pemerintah dan swasta, layaknya modal gratis. Padahal, Sulistyowati menilai akses baik ke tempat mengasah nalkah, khususnya di Jabodetabek, juga sangat dibutuhkan oleh para perantau. "Nah, kalau semua (bikin program modal, justru) sebab pulang mereka THR-nya habis, makanya BPKH bikin program yang belum sempat diselenggarakan, yaitu program balik kerja," ujarnya. Adapun sumber pendana-

annya berasal dari pengelolaan dana abadi umat yang diserahkan terimakan pada BPKH sejak berdiri pada 2017 dalam Dana sebesar Rp8,8 triliun tersebut, kemudian dikelola dan menghasilkan nilai manfaat untuk dioptimalkan melalui berbagai program. "Hiasinya, rata-rata setahun mendapatkan Rp200 sampai Rp230 miliar. Uang itu yang kita pakai untuk program ini, jadi bukan uang haji," ucapnya. Sementara itu, Penghulu (Pj) Wali Kota Yogya, Singih Raharjo, yang didapat melepas keberangkatan para peserta program Balik Kerja Bareng BPKH memberikan apresiasi penuh. Ia menyatakan, program semacam ini berkontribusi nyata dalam mengurangi kepadatan lalu lintas Kota Yogyakarta selama libur lebaran 2024. "Coba bayangkan, dalam satu bus kalau dibagi per kendaraan itu bisa 6-7 kendaraan pribadi yang keluar dan

itu akan menadati jalan raya. Dengan balik kerja bareng ini, saya kira akan menghemat BBM, kemacetan bisa dikurangi dan pemeratan keheungan para peserta juga tentunya," pungkase Singih. **Melanjak** Sementara itu, Daop 6 Yogyakarta mencatat arus balik Lebaran 2024 ini jumlah penumpang yang naik berangkat dan turun (datang) masih cukup tinggi hingga Senin (15/4). Untuk jumlah keberangkatan pelanggan sendiri mengalami kenaikan yang signifikan pada Rabu (10/4) ke Kamis (11/4) dari 14.355 pelanggan berangkat ke 21.771 pelanggan. Manager Humas Daop 6 Yogyakarta, Krishyantoro, menjelaskan, pada Jumat (12/4) terdapat 25.977 pelanggan yang berangkat, kemudian diperkirakan pada Sabtu (13/4) ini sejumlah 24.351 pelanggan berangkat, Minggu (14/4) sejumlah 23.254 pelanggan berangkat, dan Senin (15/4) sejumlah 22.385 pelanggan berangkat. Untuk jumlah kedatangan pelanggan sendiri juga masih cukup tinggi hingga Senin (15/4). Pada Sabtu (13/4) ini diperkirakan terdapat jumlah kedatangan pelanggan sebanyak 23.523 pelanggan, Minggu (14/4) diperkirakan sebanyak 23.285 pelanggan, dan Senin (15/4) diperkirakan sebanyak 19.740 pelanggan. "Jumlah naik turun penumpang di atas diambil per Sabtu (13/4) dan masih akan terus bertambah," jelasnya. (akab/iba)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005